

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independen (Motivasi Kader) dengan cara mengukur tingkat Kepuasan Kader terhadap di Posyandu dan variabel dependen (Kepuasan) secara bersamaan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah bidang generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan (Sesaria, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah kader posyandu di bawah naungan Puskesmas Juanda Kelurahan Air Hitam. Jumlah posyandu di Kelurahan Air Hitam sebanyak 19 posyandu dengan wilayah kerja sebanyak 14.854 jumlah penduduk.

##### **2. Sampel**

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Kita dapat mengatakan bahwa sampel ini adalah komponen yang dapat mewakili seluruh populasi (Sesaria, 2020). Sampel penelitian

ini adalah Kader Posyandu. Kader Posyandu di Kelurahan Air Hitam yang berjumlah 95 orang yang menggunakan Rumus Slovin.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah sifat umum subjek penelitian dari target populasi tersebut dan terjangkau yang mau diteliti (Hidayat & Hayati, 2019). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah kader Posyandu di wilayah Puskesmas Juanda

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah menggunakan subjek yang melengkapi kriteria inklusi (Hidayat & Hayati, 2019). Menurut kriteria eksklusi penelitian ini ialah kader Posyandu di wilayah Puskesmas Juanda yang tidak bersedia menjadi responden serta tidak bersedia mengisi kuesioner.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan (5%)

$$n = \frac{95}{1 + 95 \cdot (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{95}{1,24}$$

$$n = 76 \text{ sampel}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini yakni cara peneliti untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya. Teknik yang digunakan adalah stratified random sampling. Stratified random sampling ialah pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata.

Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Setiap Posyandu

No	Nama Posyandu	Jumlah Kader	Jumlah masing-masing Kader	Sampel
1	Posyandu Agatis	5 orang	76 (5/95)	4 orang
2	Posyandu Al Azhar	5 orang	76 (5/95)	4 orang

3	Posyandu Anggrek Putih	5 orang	76 (5/95)	4 orang
4	Posyandu Bakung	5 orang	76 (5/95)	4 orang
5	Posyandu Belimbing	5 orang	76 (5/95)	4 orang
6	Posyandu Famili Panda	5 orang	76 (5/95)	4 orang
7	Posyandu Gerak Makmur	5 orang	76 (5/95)	4 orang
8	Posyandu Handayani	5 orang	76 (5/95)	4 orang
9	Posyandu Jabal Hikmah	5 orang	76 (5/95)	4 orang
10	Posyandu Jambu	5 orang	76 (5/95)	4 orang
11	Posyandu Matahari	5 orang	76 (5/95)	4 orang
12	Posyandu Mekar Sejahtera	5 orang	76 (5/95)	4 orang
13	Posyandu Nanda	5 orang	76 (5/95)	4 orang
14	Posyandu Pandan Wangi	5 orang	76 (5/95)	4 orang
15	Posyandu Respen	5 orang	76 (5/95)	4 orang
16	Posyandu Ratindo	5 orang	76 (5/95)	4 orang
17	Posyandu Sehat Bersama	5 orang	76 (5/95)	4 orang
18	Posyandu Srikaya	5 orang	76 (5/95)	4 orang
19	Posyandu Tanjung	5 orang	76 (5/95)	4 orang

Pemilihan sampel kader dilakukan secara random yaitu melalui cara undian nama kader posyandu Kelurahan Air Hitam.

#### 4. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.

#### 5. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel independen : Motivasi	Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seorang mau mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian, tenaga, dan waktunya sehingga menjadi tanggung jawab dalam menunaikan kewajibannya	Menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert yang terdiri dari 15 pernyataan  Penilaian : 3 : Sangat Setuju 2 : Setuju 1 : Ragu 0 : Sangat Tidak Setuju	Jumlah soal : 15 Nilai tertinggi : 45 Nilai terendah : 0 <i>Natural Cut off point</i> : 15 Jadi, 0 – 15 = Kurang Baik = 1 16 – 30 = Baik = 2 31 – 45 = Sangat Baik = 3 (Yulifiyanto & Haryadi Sarjono, 2017)	Ordinal
2	Variabel Dependen : kepuasan dalam bekerja	Kepuasan kerja adalah sikap atau perasaan kader terhadap	Menggunakan kuesioner dalam	Jumlah soal : 15 Nilai tertinggi : 45	Ordinal

		aspek-aspek yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan penilaian masing-masing kader	bentuk skala likert yang terdiri dari 15 pernyataan Penilaian : 3 : Sangat Setuju 2 : Setuju 1 : Ragu 0 : Sangat Tidak Setuju	Nilai terendah : 0 <i>Natural Cut off point</i> : 15 Jadi, 0 – 15 = Kurang Puas = 1 16 – 30 = Baik = 2 31 – 45 = Sangat Puas = 3 (Yulifiyanto & Haryadi Sarjono, 2017)	
--	--	---	--	--	--

#### a. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengambil data lapangan. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner hasil modifikasi yang berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Berikut pernyataan yang dipergunakan dalam kuesioner ini meliputi :

1. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden yang mencakup nama responden, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pengalaman, pendidikan
2. Sub B berisi sebanyak 15 pernyataan tentang motivasi kader terhadap tingkat kepuasan kader menggunakan skala likert. Skor

penilaian skala likert untuk pernyataan favorable yaitu : Sangat setuju = 3, Setuju = 2, Ragu = 1 dan Sangat tidak setuju = 0

3. Sub C berisi sebanyak 15 pernyataan tentang tingkat kepuasan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Skor penilaian skala likert untuk pernyataan favorable yaitu : Sangat puas = 3, Setuju = 2, Ragu = 1 dan Sangat Tidak setuju = 0. Maka, skor maksimal dari kuesioner kepuasan adalah 45 dan skor terendah dari kuesioner kepuasan adalah 0. Metode Cut-Off Point ialah cara yang digunakan untuk mengkategorikan penerapan kriteria untuk pertimbangan pada masalah pengambilan keputusan. Selain itu cara ini juga adalah cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kebutuhan kriteria apakah penting atau tidaknya. Semua kriteria diurutkan dari nilai tertinggi ke terendah, kemudian mencari score cut-off dengan persamaan 2.1 dan kemudian menghitung natural cut off point yang perhitungannya dapat dilihat pada persamaan 2.2 (Yulifiyanto & Haryadi Sarjono, 2017)

*Natural cut-off point =  $\frac{(max\ score) + (min\ score)}{2}$  ..... Persamaan 2.2*

## **C. Uji Validitas Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen penelitian dapat divalidasi jika elemen pertanyaan dari kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner. Indikator

kuesioner dapat digambarkan sebagai valid jika nilai  $r$  hitung hasilnya lebih besar dari  $r$  dalam tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang diperoleh saat menentukan daftar pertanyaan *score* lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan dianggap valid (Dewi & Sudaryanto, 2020)

seumpama, hendak mengukur tingkat Kepuasan Kader. Untuk melihat tingkat kepuasan kader, kader tersebut diberi 15 pernyataan, maka lima belas pernyataan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana tingkat kepuasan kader. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pernyataan dengan total item (lima belas pernyataan). Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk, dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui bahwa instrument penelitian tersebut valid atau tidak, menggunakan Uji Person Product Moment.

Item pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila :

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel = item pernyataan dinyatakan valid

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel = item pernyataan dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 3 Hasil uji validitas kuesioner kepuasan kader

Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0.772	0.361	Valid
2	0.772	0.361	Valid
3	0.716	0.361	Valid
4	0.716	0.361	Valid

5	0.772	0.361	Valid
6	0.724	0.361	Valid
7	0.806	0.361	Valid
8	0.703	0.361	Valid
9	0.742	0.361	Valid
10	0.703	0.361	Valid
11	0.726	0.361	Valid
12	0.726	0.361	Valid
13	.726	.361	Valid
14	.565	.361	Valid
15	.537	.361	Valid

Tabel 3. 4 Hasil uji validitas kuesioner motivasi kader

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,791	0.361	Valid
2	0,383	0.361	Valid
3	0,894	0.361	Valid
4	0,712	0.361	Valid
5	0,444	0.361	Valid
6	0,785	0.361	Valid
7	0,884	0.361	Valid
8	0,916	0.361	Valid
9	0,896	0.361	Valid
10	0,810	0.361	Valid
11	0,516	0.361	Valid
12	0,381	0.361	Valid
13	0,863	0.361	Valid
14	0,431	0.361	Valid
15	0,576	0.361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sebuah instrument yang dapat dipercaya menjadi alat pengumpulan data dikarenakan instrument peneliti telah baik. Uji reliabilitas ini dilaksanakan dengan melihat score

cronbach's alpha melalui bantuan aplikasi SPSS (Statistical Package or Social Sciene)

Pengukuran Reliabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. *Repeated Measure* atau ukur ulang. Pernyataan ditanyakan pada responden berulang pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau diukur dengan sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. Pada umumnya pengkuran dilakukan dengan *one shot* dengan beberapa pernyataan pengujian reliabilitas dengan menguji validitas terlebih dahulu.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama di tengah kota dengan tempat penelitian, yaitu Puskesmas Pasundan Kecamatan Samarinda Ulu Samarinda Kalimantan Timur.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner motivasi kader dengan menunjukkan alpha cronbach sebesar 0.933 yang berarti sangat reliabel Hastuti (2019) dan uji reliabilitas pada kuesioner kepuasan kader menunjukkan alpha cronbach sebesar 0.929 Hastuti (2019). Dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena cronbach alpha  $\geq 0,60$ .

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data primer**

Data primer ini didapatkan oleh peneliti secara langsung dan sumber datanya dan data primer dapat ditunjukkan sebagai data asli untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan pada Kader Posyandu di Puskesmas Juanda dan menggunakan pernyataan di dalam kuesioner mengenai pernyataan tentang tingkat kepuasan kader dalam Motivasi Kader.

### **2. Data sekunder**

Data skunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada Kader Posyandu Air Hitam. Data sekunder dalam penelitian adalah melalui survei pendahuluan pada Kader Posyandu.

## **E. Teknik Analisis Data**

Secara umum, definisi analisis data ialah fase pengumpulan, pemilihan, dan konversi data menjadi informasi. Kegiatan ini biasanya diterapkan pada lembaga pendidikan, tetapi ada juga sebuah profesi yang berspesialisasi dalam teknik pengumpulan data yang telah Populix bahas beberapa waktu.

### **1. Pengolahan data**

#### **a. Pengumpulan (collecting data)**

Tahap awal ialah pengumpulan data responden yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini dapat menggunakan

kuesioner, diskusi kelompok, atau cara lainnya. Pengumpulan data yang dibicarakan Populix beberapa waktu.

b. Seleksi dan Editing

Sebagai aturan, data yang dikumpulkan ialah data mentah juga diketahui karena beberapa bagian belum dihilangkan. Proses ini disebut seleksi dan pengeditan.

c. Pengkodean (coding)

Setelah mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian, lakukan coding. Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan variabel.

d. Penyajian data

Tahap selanjutnya yang bisa dilakukan setelah selesai klasifikasi data adalah menyajikannya. Anda bisa menggunakan diagram atau tabel sebagai alat penyajian data.

## **2. Analysis Data**

### **a. Analysis Univariat**

Tujuan dari riset ini ialah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian meliputi, nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman, pendidikan, dengan melakukan Uji *Spearman*.

## b. Analysis Bivariat

Saat mengetahui karakteristik setiap variabel dapat diteruskan analisis selanjutnya. Apabila diinginkan analisis hubungan antara dua variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Pada analisis ini menggunakan desain penelitian Uji Spearman.

Kekuatan hubungan dua variabel secara kuantitatif dapat dibagi dalam empat area sebagai berikut :

$r=0,00 - 0,25$  → tidak ada hubungan atau hubungan lemah

$r=0,26 - 0,50$  → hubungan sedang

$r=0,51 - 0,75$  → hubungan kuat

$r=0,76 - 1,00$  → hubungan sangat kuat dan sempurna

## c. Uji Spearman

Uji Spearman adalah metode korelasi yang diusulkan oleh Carl Spearman pada tahun 1904. Metode ini diperlukan untuk mengukur kedekatan hubungan antara dua variabel. Kedua variabel tidak harus mengikuti distribusi normal dan keadaan variabel yang tidak diketahui sama. Korelasi peringkat digunakan ketika pengukuran kuantitatif yang akurat tidak dimungkinkan. Data untuk kedua variabel cocok, misalnya tingkat moral, tingkat kesenangan, tingkat motivasi dan lain-lain (Mastuti Wijaya, 2012).

## **F. Alur Penelitian**

Berikut ini rancangan dari alur penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a. Menentukan tema untuk penelitian
  - b. Menentukan judul
  - c. Mengurus surat izin untuk permohonan data penelitian
  - d. Menyusun proposal
  - e. Membuat kuesioner penelitian
  - f. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Melakukan perizinan kepada Dinas kesehatan kota Samarinda
  - b. Membagikan kuesioner kepada kader posyandu di kota samarinda
3. Tahap hasil
  - a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, prcessingdan cleaning.
  - b. Setelah itu data di analisa menggunakan aplikasi SPSS
  - c. Setelah dilakukan nya penyusunan laporan dan penyajian serta membahas hasilpenelitian yang di dapatkan,kemudian membuat kesimpulan dan saran
  - d. Melakukan konsultasi temuan yang di dapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
  - e. Melakukan seminar hasil

## f. Mengumpul skripsi

Tabel 3. 5 Alur Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Kegiatan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Persiapan							
	a. Pengajuan Judul	■						
	b. Penyusunan Proposal		■					
	c. Mengurus surat izin untuk permohonan data penelitian		■					
	d. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada pembimbing		■					
	e. Membuat kuesioner penelitian			■				
	f. Melaksanakan seminar proposal				■			
2	Tahap pelaksanaan							
	a. Melakukan perizinan				■			
	b. Membagikan kuesioner penelitian					■		
3	Tahap hasil							
	a. Pengolahan Data					■		
	b. Penyusunan Laporan					■		
	c. Seminar Hasil						■	

**G. Etika Penelitian**

Menurut (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2007) ada beberapa kode etika dalam penelitian, yaitu :

1. Para peneliti berdedikasi untuk mencari kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan berinovasi untuk meningkatkan peradaban dan kesejahteraan manusia.

2. Peneliti harus melaksanakan kegiatannya dalam kerangka dan dalam batas-batas yang diizinkan oleh hukum yang berlaku, dan harus bertindak dengan prioritas kepentingan dan keamanan semua pihak yang terlibat dalam penelitiannya, atas dasar tujuan mulia menegakkan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental.
3. Peneliti mengelola sumber daya ilmiah dengan rasa tanggung jawab, terutama dalam penggunaannya, dan bersyukur atas anugerah ketersediaan sumber daya ilmiah baginya.